

**PROFIL HABITS OF MIND MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI****Eni Defitriani¹**Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNBARI, Jl. Slamet Riyadi No. 1 Jambi¹e-mail: eni.defitriani@unbari.ac.id**ABSTRAK**

Habits of Mind memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan individu dalam memecahkan masalah. Kebiasaan ini yang menjadi akar kekuatan siswa dalam melatih kemampuan mereka dalam menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil *habits of mind* mahasiswa prodi pendidikan matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika FKIP UNBARI. Sampel terdiri dari 33 orang yang dipilih secara *stratified random*. Instrumen yang digunakan adalah angket HoM yang disebar secara online. Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *habits of mind* mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase 75,39%

Kata kunci :*Habits of Mind, Profil***ABSTRACT**

Habits of Mind has an important role in the learning process and individual development in solving problems. This habit is the basic of students' strength in practicing their ability to find solutions to the problems they face. This study aims to describe the habits of mind profile of mathematics education study program students. The type of research used is descriptive quantitative approach. The population was students of mathematics education study program FKIP UNBARI. The sample consisted of 33 people selected by stratified random. The instrument used was the HoM questionnaire distributed online. Data analysis was carried out quantitatively. The results was the habits of mind of students were in the good category with a percentage of 75.39%

Keywords :*Habits of Mind, Profile***PENDAHULUAN**

Menghadapi bonus demografi Indonesia yang diprediksi akan datang pada tahun 2020-2030, seharusnya dapat menjadi harapan baru bagi kemajuan bangsa Indonesia, khususnya dalam pertumbuhan ekonomi. Data statistik (Databoks, 2016) menunjukkan bahwa jumlah usia produktif di Indonesia (15-39 tahun) sebesar 84,75 juta dari 258 juta penduduk Indonesia. Harapan tersebut disebabkan oleh salah satu faktor, bahwa generasi ini (usia 15-39 tahun) atau disebut dengan generasi millennial lahir dan berkembang di era digital, *high technology*, dan dalam kesehariannya tidak bisa lepas dari berbagai perangkat digital atau *platform online* (Ideannisa, 2017).

Oleh sebab itu, perlu mempersiapkan generasi millennial agar tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif namun juga harus memiliki karakter yang baik. Karakter baik tersebut dapat dibentuk oleh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tersebut juga dapat dibentuk dalam proses pendidikan, salah satunya adalah *Habits of Mind* (kebiasaan berpikir). Hal ini sejalan dengan Kurikulum 2013 edisi Revisi yang menuntut adanya integrasi antara PPK (Pendidikan Penguatan Karakter), 4C (*Creative, Critical Thinking, Communication, dan Collaboration*), HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), dan Literasi.

Pembelajaran matematika berperan untuk membiasakan siswa berpikir atau

Habits of Mind (Dwika, 2017). Pendapat serupa juga disampaikan oleh Russefendi (Dwika, 2017) bahwa “Matematika itu penting sebagai alat bantu, sebagai ilmu (bagi ilmuwan), sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap.”

Habits of Mind memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan individu dalam memecahkan masalah. Kebiasaan ini yang menjadi akar kekuatan siswa dalam melatih kemampuan mereka dalam menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal ini senada dengan pendapat Campbell (Muflihatussyarifah, 2016) bahwa *habits of mind* sebagai karakteristik perilaku berpikir cerdas yang paling tinggi dalam memecahkan masalah dan merupakan indikator kesuksesan dalam akademik, pekerjaan, dan hubungan sosial.

Habits of Mind dikembangkan oleh Arthur L. Costa dan Benna Kallick pada tahun 1985, kemudian dilanjutkan oleh Robert J. Marzano pada tahun 1992. *Habits of Mind* atau kebiasaan berpikir adalah karakteristik dari apa yang dilakukan oleh orang cerdas ketika mereka dihadapkan pada permasalahan yang tidak dapat diselesaikan dengan mudah (Costa dan Kallick, 2008), yang memungkinkan untuk melakukan suatu tindakan produktif (Susanti, 2013). *Habits of Mind* juga diartikan sebuah perilaku yang mensinergikan kecerdasan intelektual dan emosional ketika melakukan sesuatu (Susanti, 2013). Kebiasaan berpikir ini akan membantu kesuksesan seseorang dalam memecahkan masalahnya.

Habits of Mind adalah salah satu *output* dari proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, ketika siswa telah melewati proses pembelajaran, maka kebiasaannya akan tampak mengalami perubahan. Kebiasaan tersebut jika dilatih secara terus menerus akan menjadi karakter dalam diri individu tersebut untuk mengembangkan potensi dirinya. Ini sejalan dengan makna pendidikan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Habit of Mind adalah tingkatan tertinggi dalam pendidikan (Costa, 2008), yaitu: (1) materi, yang berkaitan dengan penguasaan konsep dari suatu pelajaran; (2) keterampilan berpikir, yang dilatih dalam proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk menganalisis atau membuat suatu kesimpulan dari suatu materi pelajaran; (3) menguasai tugas kognitif, yang akan melatih siswa untuk melakukan pemikiran yang mendalam; dan (4) *Habit of Mind*, yang membantu siswa dalam mencapai kesuksesannya.

Menurut pendapat Marzano (Nuryani, 2008) *habits of mind* menjadi dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu: *self regulation*, *critical thinking* dan *creative thinking*. *Self regulation* meliputi: (a) menyadari pemikirannya sendiri, (b) membuat rencana secara efektif, (c) menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang diperlukan, (d) sensitif terhadap umpan balik, dan (e) mengevaluasi keefektifan tindakan. *Critical thinking* meliputi: (a) akurat dan mencari akurasi, (b) jelas dan mencari kejelasan, (c) bersifat terbuka, (d) menahan diri dari sifat impulsif, (e) mampu menempatkan diri ketika ada jaminan, (f) bersifat sensitif dan tahu kemampuan temannya. *Creative thinking* meliputi: (a) dapat melibatkan diri dalam tugas meski jawaban dan solusinya tidak segera nampak, (b) melakukan usaha semaksimal kemampuan dan pengetahuannya, (c) membuat, menggunakan, memperbaiki standar evaluasi yang dibuatnya sendiri, (c) menghasilkan cara baru melihat situasi yang berbeda dari cara biasa yang berlaku pada umumnya.

Habits of Mind pada mahasiswa memberikan manfaat yang banyak. Penerapan *Habits of Mind* akan membantu mahasiswa untuk memanfaatkan waktunya secara produktif dan mengasah kecerdasan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat belajar secara terarah, teratur, dan tepat guna, dan mendapatkan pengetahuan secara bermakna (Riksa, 2016) Oleh sebab itu, kebiasaan berpikir dan pola pikir (terutama dalam belajar) perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat urgensi *Habits of Mind* siswa dalam menentukan kesuksesan mahasiswa, maka perlu untuk mengetahui profil *Habits of Mind* mahasiswa program studi pendidikan matematika. Sejauh ini belum diketahui karena belum adanya penelitian tentang hal tersebut. Sehingga dapat menjadi data awal untuk mengembangkan *Habits of Mind* mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian awal tentang profil *Habits of Mind* mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UNBARI. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Profil *Habits of Mind* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNBARI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian tanpa memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi secara apa adanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UNBARI. Teknik sampling dilakukan secara *random sampling*. Penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Habits of Mind*

yang diadaptasi dari indikator *Habits of Mind's Costa and Kallick* yang disebarikan secara online melalui bantuan *Google Form*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui persentase skor jawaban hasil angket *Habits of Mind* ditentukan dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = skor empirik yang diperoleh

N = Jumlah skor ideal

% = persentase yang diperoleh

Adapun kriteria analisis deskriptif persentase (Riduan, 2009) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Rentang Presentase	Kriteria
1	$81,25\% < \% \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$62,25\% < \% \leq 81,25\%$	Baik
3	$43,75\% < \% \leq 62,25\%$	Cukup Baik
4	$25 \leq \% \leq 43,75\%$	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil *Habits of Mind* mahasiswa program studi pendidikan matematika. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 23 item pernyataan yang dijawab oleh responden dengan menggunakan skala Likert: sangat sering-sering-kadang-kadang-jarang-tidak pernah.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika FKIP UNBARI sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 90,9% perempuan dan 9,1% laki-laki. Mahasiswa yang mengisi angket ini terdiri dari 18,2% mahasiswa semester III, 30,3% mahasiswa semester V, dan 30,3% mahasiswa semester VII, serta 21,2% mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir.

Dari hasil analisis angket diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa berada dalam persentase 75,39% dengan interpretasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa *habits of mind* mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UNBARI dengan skor baik. Artinya mahasiswa prodi pendidikan matematika memiliki kebiasaan berpikir yang baik. Namun kemampuan afektif ini masih perlu untuk ditingkatkan. Karena kebiasaan berpikir adalah suatu perilaku yang terbentuk berdasarkan proses pembelajaran dalam waktu yang relatif lama.

Berikut ini disajikan hasil analisis angket berdasarkan indikator *habits of mind*:

1. Berteguh Hati

Tabel 1a. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
1	Saya mengerjakan tugas sampai tuntas	92%	Sangat Baik
2	Saya tidak pernah mencoba cara/strategi baru jika cara/strategi yang digunakan gagal	58%	Cukup
Rata-rata		75%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator berteguh hati sebesar 75% yang berada dalam kategori baik. Mahasiswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan sampai tuntas namun cukup baik dalam mencari/mencoba strategi baru jika strategi yang digunakan gagal. Hal ini berarti sebesar 42% mahasiswa berhenti mengerjakan tugas ketika strategi yang digunakan gagal.

2. Mengendalikan Impulsivitas

Tabel 1b. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
3	Saya berpikir	88%	Sangat Baik

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
	sebelum mengerjakan sesuatu		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator mengendalikan impulsivitas sebesar 88% yang berada dalam kategori sangat baik. Mahasiswa mampu mengendalikan tindakannya, dengan berpikir sebelum bertindak.

3. Mendengarkan dengan Pengertian dan Empati

Tabel 1c. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
4	Saya melakukan aktivitas lain (bermain hape, menggambar, mengobrol dengan teman) ketika dosen menjelaskan materi di kelas	68%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator mendengarkan dengan pengertian dan empati sebesar 68% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendengarkan dengan penuh pengertian dan empati, dan sebesar 32% mahasiswa yang tidak mendengarkan dengan penuh pengertian dan empati.

4. Berpikir Fleksibel

Tabel 1d. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
5	Saya pasif ketika sesi brainstorming (curah pendapat) di kelas	67%	Baik

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
6	Saya tertarik dengan pelajaran yang berhubungan dengan analisis	68%	Baik
	Rata-rata	67,5%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator berpikir fleksibel sebesar 67,5% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu berpikir fleksibel, namun masih harus lebih ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

5. Berpikir tentang Berpikir / Metakognisi

Tabel 1e. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
7	Saya mengetahui apa yang saya pikirkan	85%	Sangat Baik
8	Saya tidak mampu mengungkapkan apa yang saya pikirkan dengan baik	52%	Cukup
	Rata-rata	68,5%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator metakognisi sebesar 68,5% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 68,5% mahasiswa memahami apa yang ia pikirkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket, bahwa sebesar 85% mahasiswa mengetahui apa yang mereka pikirkan. Namun mereka masih kesulitan dalam mengungkapkan apa yang mereka pikirkan. Sehingga diperlukan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar mampu mengungkapkan apa yang mereka pikirkan.

6. Memeriksa Akurasi

Tabel 1f. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
9	Saya mengecek proyek, tugas, dan ujian secara berulang-ulang	85%	Sangat Baik
10	Saya meminta bantuan teman untuk mengoreksi hasil pekerjaan saya	73%	Baik
11	Saya biasa saja ketika tidak mengerjakan tugas dengan benar dan tuntas	76%	Baik
	Rata-rata	78%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator memeriksa akurasi sebesar 78% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu dengan baik dalam meemeriksa keakuratan.

7. Mempertanyakan dan Menemukan Permasalahan

Tabel 1g. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
12	Saya malu mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak diketahui	66%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator mempertanyakan dan menemukan permasalahan sebesar 66% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa mengajukan pertanyaan untuk menemukan permasalahan ataupun menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.

8. Menggunakan Pengetahuan Masa Lalu di Situasi Baru

Tabel 1h. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
13	Saya belajar dari pengalaman	88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator menggunakan pengetahuan masa lalu disituasi baru sebesar 88% yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil angket bahwa sebagian besar mahasiswa mampu belajar dari pengalaman.

9. Berpikir dan Berkomunikasi Secara Jelas dan Cermat

Tabel 1i. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
14	Saya tidak mampu mengkomunikasikan (secara verbal/tulisan) pemikiran saya dengan baik	64%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator berpikir secara jelas dan cermat sebesar 64% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengkomunikasikan apa yang dipikirkannya dengan baik.

10. Mencari dengan Semua Indra

Tabel 1j. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
15	Saya mengumpulkan semua informasi dengan semua panca indera	73%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada

indikator mencari dengan semua indera sebesar 783% yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan inderanya untuk mengumpulkan informasi yang ia butuhkan.

11. Mencipta, Berimajinasi, Inovasi

Tabel 1k. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
16	Saya tidak mampu menciptakan produk, solusi dan cara baru yang cerdas dan kreatif	65%	Baik
17	Saya tidak mampu memberikan solusi untuk masalah secara berbeda	67%	Baik
Rata-rata		66%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator mencipta, berimajinasi, dan berinovasi sebesar 66% yang berada dalam kategori baik. Ini berarti mahasiswa FKIP mampu untuk menghasilkan suatu produk baru, namun masih diperlukan bimbingan yang lebih intens dalam proses pembelajaran.

12. Merepon dengan Kekaguman

Tabel 1l. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
18	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	81%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator memeriksa akurasi sebesar 81% yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu dengan baik dalam meeriksa keakuratan.

13. Bertanggung Jawab Terhadap Resiko yang ada

Tabel 1m. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
19	Saya mampu bertanggungjawab atas semua tindakan yang dilakukan	85%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator bertanggungjawab terhadap resiko yang ada sebesar 85% yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya.

14. Humoris

Tabel 1n. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
20	Saya memiliki selera humor	74%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator humoris sebesar 74% yang berada dalam kategori baik.

15. Berpikir Ketergantungan

Tabel 1o. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
21	Saya tidak peduli dengan tugas kelompok	93%	Sangat Baik
22	Saya senang belajar dalam kelompok	77%	Baik
	Rata-rata	85%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator berpikir ketergantungan sebesar

85% yang berada dalam kategori sangat baik.

16. Terbuka terhadap Pembelajaran Selanjutnya

Tabel 1p. Persentasi Hasil Angket HoM Berdasarkan Indikator

No	Item Pernyataan	Presentase	Interpretasi
23	Saya datang ke kampus tanpa persiapan	68%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *habits of mind* mahasiswa pada indikator terbuka terhadap pembelajaran selanjutnya sebesar 68% yang berada dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa *habits of mind* mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UNBARI adalah baik, dengan persentase sebesar 75,39%. Namun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam proses pembelajaran, dikarenakan kemampuan afektif mahasiswa dikembangkan dalam waktu yang relatif lama.

Dengan demikian, disarankan untuk dapat mengembangkan *habits of mind* lebih lanjut dalam proses pembelajaran dengan melibatkan berbagai strategi/model pembelajaran yang sesuai,

DAFTAR PUSTAKA

- Costa, A., Kallick, B. 2008. *Leading And Learning With Habits Of Mind 16 Essential Characteristic For Success*. United States Of America: Association For Supervision And Curriculum Development (ASCD)
- Databoks. 2016, 24 Sep. *Usia Produktif Dominasi Penduduk Indonesia 2016*. Diperoleh 30 Desember 2018 dari <http://Databoks.Katadata.Co.Id>

- Dwika, EM. 2017. Asosiasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Mathematical Habits Of Mind* Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, Volume 20, Nomor 1, Juni 2017, Hlm. 38-44
- Ideannisa. 2017, 4 May. *Mengenal Indonesia Lewat Data: Generasi Millenial dan Terbukanya Peluang Ekonomi Baru Indonesia*. Diperoleh 30 Desember 2018 dari <http://Ideannisa.Com/2017/05/04/Peluang-Ekonomi-Bonus-Demografi-Millenial/>
- Muflihatussyarifah. (2016). *Visual Thingking Dan Habits Of Striving For Accuracy And Precesion Siswa Melalui Model CORE Disertai Aktivitas Quick On The Draw*. Tesis Sps UPI Bandung: Tidak Diterbitkan
- Nuryani. 2008. Pendidikan Dan Penelitian Sains Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Untuk Pengembangan Karakter. *Seminar Nasional VII Pendidikan Biologi*. Tersedia di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/rosbio/article/view/748/416>
- Riduan. 2009. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riksa, I. 2016. Profil Tingkatan *Habits Of Mind* dan Kecemasan Kognitif dalam Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa SMA di Kota Bandung. *Biodidaktika*, Volume 11 No 2,
- Susanti, Ely. 2013. *Soal High Order Thinking Skill Untuk Melatih Kebiasaan Berpikir Matematis*. Tersedia di http://eprints.unsri.ac.id/5691/1/SEMNAS_UNSRI_16_MEI.pdf.